

PETROKIMIA GRESIK KOMITMEN CAPAI PROPER EMAS

Tanggal : 3 September 2019
Lokasi : Gresik
Acara : Seminar Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) Menuju Proper Emas

PT Petrokimia Gresik (PG), anggota *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK) Fisipol UGM menggelar seminar “Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) Menuju Proper Emas” di Gedung Seroja PG, Selasa (3/9). Seminar ini merupakan upaya nyata PG untuk menggapai Proper Emas di tahun 2022.

Hadir sebagai pemateri, Dr. Hempri Suyatna, Direktur *Social Development Studies Center* (SODEC), menyampaikan bahwa untuk mendapatkan Proper Emas maka implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan harus melakukan berbagai inovasi. Idealnya adalah gagasan yang otentik dan mempunyai keunikan. Dari sisi sasaran jangkauan, inovasi harus berdampak luas dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

“Inovasi-inovasi itu harus dikaitkan dengan pemberdayaan kelompok-kelompok di masyarakat. Berkaitan dengan *sustainable development goals*, hemat Saya ini yang menjadi poin-poin penting,” ujarnya.

Lebih lanjut, Dr. Hempri menjelaskan ketika sebuah perusahaan mendapatkann Proper Emas, maka akan berdampak pada *corporate branding*. Hal ini menjadi *benefit* bagi perusahaan, karena berkaitan dengan pemerintah, utamanya dengan masyarakat.

“Dalam *Creating Share Value* (CSV), program CSR juga harus mendorong nilai lebih bagi kepentingan perusahaan. Tapi intinya program-program (*marketing*) tersebut harus berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.,” tegasnya.

Pembicara lain dalam seminar tersebut adalah Danang Arif Darmawan akademisi UGM yang fokus pada Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan dan memberikan materi tentang proper dan pembangunan masyarakat. Arif menjelaskan, perusahaan juga harus memiliki komitmen terhadap lingkungan. Dan dasar komitmen global itu salah satunya adalah pembangunan yang berkelanjutan.

“Perusahaan tidak semata-mata hanya mencari keuntungan saja, tapi juga harus memiliki kesadaran dalam konteks menyelesaikan persoalan lingkungan, limbah, juga dalam konteks hubungan yang baik dengan masyarakat,” paparnya.

Menanggapi materi yang disampaikan pembicara, Direktur Utama (Dirut) PG, Rahmad Pribadi menyampaikan bahwa sebagai perusahaan manufaktur, PG mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat.

“Selama ini kami sudah melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat di berbagai bidang, baik berupa *charity*, pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas masyarakat, maupun pemberdayaan masyarakat melalui program Petrokimia Gresik Peduli Berbagi” ujar Rahmad.

SIARAN PERS

Rahmad berharap apa yang sudah direncanakan dan dikerjakan PG dapat menjadi modal untuk mencapai Proper Emas di tahun 2022. Pasalnya untuk dapat meraih Proper Emas, perusahaan harus mendapat predikat Proper Hijau terlebih dahulu tiga kali berturut-turut.

“Petrokimia Gresik telah mendapat Proper Hijau di tahun 2017 dan saat ini kami sedang menjalankan program transformasi bisnis menuju solusi agroindustri. Mudah-mudahan dengan adanya transformasi ini, dapat mengantarkan perusahaan untuk meraih proper emas pada waktunya” pungkas Rahmad.

Proper merupakan program Kementerian LHK untuk mendorong perusahaan di Indonesia agar taat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Penilaiannya meliputi Sistem Manajemen Lingkungan, pengembangan masyarakat (*community development*), serta pemanfaatan sumber daya (efisiensi energi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan pencemaran udara, 3R Limbah Padat Non-B3, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah, serta perlindungan keanekaragaman hayati).

PT Petrokimia Gresik

Yusuf Wibisono
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :
Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2218
Handphone : 0811378571
Email : wibisono@petrokimia-gresik.com
yusufwibie@gmail.com